



Pastikan Tak Ada Aksi Borong

27 Ribu Liter Minyakita akan Disalurkan ke 8 Pasar Tradisional

JOGJA, Radar Jogja - Sebanyak 27.360 liter minyak goreng kemasan merek Minyakita akan digelontorkan ke pedagang pasar tradisional di wilayah DIJ. Ada delapan pasar tradisional yang dijadwalkan menerima alokasi distribusi dari Kementerian Perdagangan RI tersebut. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIJ Syam Arjayanti mengatakan, komoditas Minyakita memang mengalami kelangkaan di DIJ selama sepekan terakhir. Sedangkan stok minyak goreng jenis lainnya seperti minyak goreng kemasan dan premium dipastikan aman. "Ketersediaan minyak sebenarnya masih cukup. Ada yang minyak

literan ada yang kemasan premium itu kan sebenarnya cukup hanya masalahnya yang di Minyakita. Target minggu depan kami akan ada alokasi dropping dari kementerian perdagangan," katanya kemarin (10/2).

Awalnya pemerintah menggunakan minyak goreng kemasan dengan merek Minyakita untuk menekan kenaikan harga minyak goreng pada 2022 lalu. Belum genap setahun minyak goreng itu diluncurkan, para pedagang sudah mengeluhkan kelangkaan stok dan walaupun ada, harganya relatif mahal termasuk di wilayah DIJ. "Puluhan ribu liter Minyakita itu akan disalurkan ke delapan pasar yang tersebar di lima kabupaten/kota," ujarnya.

Adapun rincian penyaluran Minyakita di antaranya di Kota Jogja ada di Pasar Beringharjo, Demangan, Kranggan, Prawirotaman. Di

Bantul yakni Pasar Imogiri, sedangkan Kabupaten Gunungkidul di Pasar Argosari, Kabupaten Kulonprogo di Pasar Wates, serta Kabupaten Sleman ada di Pasar Gamping. "Perkiraan kami di masing-masing pasar itu akan melibatkan 10 pedagang. Jadi 10 pedagang itu nanti masing-masing mendapatkan 12 liter per hari," jelasnya.

Pembelian dari konsumen pun akan dibatasi, mengingat adanya keterbatasan stok. Tiap konsumen hanya diperbolehkan membeli minyakita maksimal dua liter. "Jadi tidak bisa diborong, karena sangat terbatas sekali," terangnya.

Pun penyaluran ini akan dilakukan pemantauan untuk mengantisipasi adanya aksi borong. Disperindag DIJ bersama Kementerian Perdagangan dan Satgas Pangan akan turut melakukan pemantauan selama proses penyaluran ini.

Selain pemantauan untuk memastikan tidak ada warga yang memborong Minyakita. Pemantauan juga untuk memastikan penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 14 ribu. "Pengawasannya untuk penyaluran Minyakita agar sesuai HET," tambahnya.

Sementara Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji meminta Disperindag DIJ untuk memastikan tidak ada konsumen yang memborong Minyakita selama proses penyaluran. Kelangkaan Minyakita di DIJ pun, disebut bukan disebabkan karena penimbunan melainkan perilaku konsumen yang suka memborong sehingga membuat stok terus menipis. "Sudah kami cek ternyata bukan karena penimbunan tapi soal orang membeli lebih banyak sementara distribusinya tidak lancar," katanya. **(wia/bah/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005